

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PASCA PANDEMI COVID-19
KELAS XI MIPA SMA N 1 KOTA MUNGKID**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Olahraga



Oleh:
Laela Wahyu Pratama
18601241109

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PASCA PANDEMI COVID-19
KELAS XI MIPA SMA N 1 KOTA MUNGKID**

Oleh:
Laela Wahyu Pratama
NIM 18601241109

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2021/2022.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian berupa angket yang berjumlah 20 butir pernyataan melalui *google form*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 177 siswa. Namun pada kenyataannya siswa yang ikut berpartisipasi berjumlah 124 siswa karena pengisian angket diberi batas waktu pengumpulan yaitu 3 minggu dimulai sejak *link google form* dibagikan. Hasil penelitian tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran PJOK pasca pandemi kelas XI SMA N 1 Kota Mungkid berada pada kategori cukup baik 54 siswa (43,5%), dan diikuti hasil lainnya dengan kategori sangat baik terdapat 14 siswa (11,2%) terdapat 21 siswa (17,1%) tergolong dalam kategori baik, terdapat 30 siswa (24,2%) tergolong dalam kategori kurang baik, terdapat 5 siswa (4%) tergolong dalam kategori sangat kurang baik.

Kata Kunci: *keterlaksanaan, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Laela Wahyu Pratama

NIM : 18601241109

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19 Kelas XI MIPA SMA
N 1 Kota Mungkid

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Magelang, 16 November 2022

Yang Menyatakan,



Laela Wahyu Pratama
NIM. 18601241109

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PASCA PANDEMI COVID-19
KELAS XI MIPA SMA N 1 KOTA MUNGKID**

Disusun oleh:

Laela Wahyu Pratama
NIM 18601241109

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan


Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang


bersangkutan

Yogyakarta, 21 November 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or
NIP. 197702182008011002


Dr. Agus Susworo Dwi M., S.Pd., M.Pd
NIP. 197108082001121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PASCA PANDEMI COVID-19
KELAS XI MIPA SMA N 1 KOTA MUNGKID**

Disusun oleh:

Laela Wahyu Pratama
NIM 18601241109

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 6 Desember 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Susworo D. M. S.Pd.,M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		27/12/2022
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas.,M.Or Sekertaris		26/12/2022
Dr. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd Penguji		26/12/2022

Yogyakarta, Desember 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Wawan Sundawan Suherman, M.Ed
196407071988121001

MOTTO

“Tak perlu repot-repot menyamakan diri dengan orang lain. Kau diciptakan untuk menjadi unik. Sudah terlalu banyak orang yang sama seperti kebanyakan orang”.

(Fiersa Besari)

“Proses sama pentingnya dibanding hasil. Hasilnya nihil tak apa. Yang penting sebuah proses telah dicanangkan dan dilaksanakan”.

(Sujiwo Tejo)

PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Abdul Jahid dan Ibu Sri Hasanah. Orang yang paling berharga dalam hidup saya, yang selalu menasehati dan mendukung secara penuh baik secara moral dan material, serta doa yang tak pernah henti untuk segala kebahagiaan dan kesuksesan saya. Segala bentuk ucapan terimakasih pasti tidak akan pernah cukup untuk membalas segala kebaikan bapak dan ibu, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, rezeki, dan Rahmat-Nya kepada bapak ibu.
2. Adikku Kristian Dwi Setiawan, Okta Aulia Nawangsari, Nafisah Nur Fitriana, dan Nafisah Nur Fitriani yang selalu memberikan semangat dan tempat berbagi cerita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihaklain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan dorongan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini baik dalam pendidikan maupun kehidupan yang akan datang.
2. Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah melancarkan proses penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan tugas akhir ini.
4. Bapak Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu dan memberikan pelayanan terbaik sehingga dapat membantu penulisan tugas akhir skripsi saya.
5. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SMA N 1 Kota Mungkid yang telah membantu jalnnya pengambilan data dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

6. Teman-teman PJKR D 2018 yang telah memberikan semangat dan setia berjuang bersama-sama.
7. Miftakhul Huda Wibisono yang telah membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan program studi saya.

Semoga doa, bantuan dan dukungan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amal ibadah yang diterima dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkannya.

Magelang, 16 November 2022

Penulis,



Laela Wahyu Pratama
NIM 18601241109

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	1
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II

KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	34

BAB III

METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Populasi Penelitian	38
C. Definisi Operasional Variabel	39
D. Tempat dan Waktu Penelitian	39
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	52
C. Keterbatasan Dalam Penelitian	57

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi Dalam Penelitian	58

C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Peserta Didik Kelas XI MIPA Yang Berpartisipasi	38
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket.....	40
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen.....	41
Tabel 4. Norma Penilaian.....	44
Tabel 5. Deskriptif Statistik Keseluruhan	46
Tabel 6. Norma Penilaian Keseluruhan	46
Tabel 7. Deskriptif Statistik Kegiatan Awal	48
Tabel 8. Norma Penilaian Kegiatan Awal	48
Tabel 9. Deskriptif Statistik Kegiatan Inti	49
Tabel 10. Norma Penilaian Kegiatan Inti.....	50
Tabel 11. Deskriptif Statistik Kegiatan Penutup.....	51
Tabel 12. Norma Penilaian Kegiatan Penutup	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 2. Diagram Batang Keseluruhan	47
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Kegiatan Awal	49
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Kegiatan Inti	50
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Kegiatan Penutup.....	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wabah *Coronavirus Diseases 2019* (Covid-19) adalah jenis penyakit baru yang tidak pernah diperkirakan oleh manusia sebelumnya. Virus covid-19 diketahui berasal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir bulan Desember tahun 2019. Karena virus ini sangat serius dan penyebarannya yang begitu pesat, maka Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 mengumumkan status virus covid-19 sebagai pandemi yang mengharuskan seluruh dunia segera melakukan upaya menghentikan dan mengatasi dampak yang ditimbulkannya.

Berbagai usaha pemerintah untuk memerangi virus ini salah satunya yaitu dengan menerapkan *work from home* atau sering kita sebut (WFH), menjaga jarak atau *social distancing*. Masyarakat juga diedukasi agar dapat menjalankan pola hidup sehat yang berguna untuk meningkatkan sistem imunitas tubuh maupun kesehatan tubuh yang dimulai dengan menjaga kebersihan, mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, mengenakan masker ketika berpergian, dan selalu menjaga jarak ketika keluar rumah. PERMENKES No. 9 Tahun 2020 mengenai aturan pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar atau disebut PSBB, mengungkapkan bahwa di sejumlah wilayah Indonesia sudah memberlakukan langkah *social distancing*, langkah yang diharapkan dapat memutus rantai penyebaran virus covid-19.

Adanya pembatasan ini menimbulkan banyak perubahan diberbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, termasuk dalam pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Permasalahan didalam pendidikan merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya mengenai masalah kualitas pendidikan.

Penyebaran virus covid-19 yang harus dihentikan maka diberlakukan pembelajaran secara daring sebagai bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan. Pembelajaran daring pada semua jenjang pendidikan formal merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid-19 (Kementrian dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020). Meskipun penyebaran virus di Indonesia yang hingga bulan Juli 2020 belum menunjukkan penurunan, namun sumbangan dunia pendidikan melalui pembelajaran daring memiliki peranan penting dalam mendukung upaya pemerintah dan seluruh bangsa untuk menahan laju pertambahan jumlah korban covid-19. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan jaringan internet dengan fleksibilitas, aksesibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk memunculkan beragam jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran ini dilakukan dengan sistem jarak jauh, dimana KBM atau Kegiatan Belajar Mengajar tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran

dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi (Utaminingsih, dkk.,2011: 8). Dengan adanya peraturan tersebut semua mata pelajaran yang ada harus mengganti metode mengajar mereka. Salah satu mata pelajaran yang terkena dampak dari covid-19 adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang banyak melakukan aktivitas fisik seperti berlari, melempar, memukul, dan melompat. Sebelum adanya pandemi covid-19, pembelajaran dilaksanakan di luar kelas atau luar sekolah bagi yang tidak memiliki lapangan. Setelah adanya pandemi, pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) berubah menjadi pembelajaran daring yang tidak bisa dilaksanakan disembarang ruangan tanpa mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan menggunakan metode pembelajaran secara daring menyebabkan para siswa mengeluh, tertinggal dengan materi yang diajarkan, dan tidak dapat sepenuhnya memahami materi yang telah diajarkan oleh guru.

Pendidikan jasmani sendiri memiliki tujuan membangun karakter yang baik kepada anak agar anak memiliki kepribadian yang kuat, memiliki sikap cinta, toleransi. Serta untuk membangkitkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. Selain itu yang tidak kalah penting adalah untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan langkah yang komprehensif antara persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut

merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Persiapan pembelajaran berkenaan dengan segala sesuatu untuk menunjang proses pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, dan alat alat dalam pembelajaran serta evaluasi yang digunakan. Proses pembelajaran berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar, sedangkan evaluasi merupakan langkah yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Keberhasilan dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, motivasi belajar siswa, metode yang digunakan, sosial ekonomi serta sarana dan prasarana (Huri, 2015). Menurut Suryobroto (2004: 1), pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Dalam keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), faktor guru sangat berpengaruh dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Menurut Sanjaya (2006: 52) guru merupakan komponen pembelajaran, tanpa guru bagaimanapun bagus suatu strategi maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan.

Selain dari faktor guru, faktor siswa juga dapat berpengaruh dalam mendukung terlaksananya pembelajaran. Siswa yang aktif, dalam arti positif, akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga ketercapaian pembelajaran pendidikan jasmani yang indikatornya adalah kebugaran dapat tercapai. Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) tanpa adanya siswa maka pembelajaran tersebut tidak akan terlaksana. Siswa merupakan suatu faktor yang menentukan apakah suatu keterlaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan sukses atau tidak. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan membantu mendukung keterlaksanaan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh penulis di SMA N 1 Kota Mungkid, pandemi covid-19 pada saat ini sudah berangsur membaik dan dapat diatasi oleh pemerintah. Menjelang akhir tahun 2021 hampir diseluruh dunia termasuk Indonesia telah mampu mengatasi pandemi covid-19 sehingga segala kegiatan dan aktivitas sudah mulai pulih kembali termasuk pengoperasian kembali fasilitas publik. Meskipun telah mengadakan kegiatan dan membuka fasilitas publik, protokol kesehatan covid masih diberlakukan untuk mencegah terjadinya penularan secara massal.

Pada aspek pendidikan, di SMA N 1 Kota Mungkid sudah mulai sekolah secara tatap muka terbatas. Pemerintah Indonesia hanya mengizinkan tatap muka di sekolah dengan syarat daerah tersebut kasus covid-19 sudah menurun dan tergolong daerah yang sudah melakukan vaksin sebesar 80%. Untuk mempersiapkan sekolah

offline maka pendidik beserta staf kependidikan sudah merancang terkait perencanaan pembelajaran hingga sampai pada metode evaluasi penilaian pembelajaran.

Adanya sistem pembelajaran yang baru menjadi pemicu munculnya permasalahan baru salah satunya penyampaian materi keterampilan gerak oleh guru, guru kurang leluasa memberikan contoh gerakan kepada peserta didik jadi untuk memberikan contoh gerak guru memberikan video pembelajaran dari youtube. Untuk jam pelajaran yang seharusnya banyak dihabiskan untuk praktik di lapangan, karena masih dalam masa pandemi maka pembelajaran dihabiskan untuk teori didalam kelas. Mengenai hasil belajar siswa dari pembelajaran luring dan daring mengalami penurunan berdasarkan wawancara guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) SMA N 1 Kota Mungkid.

Pada pembelajaran di SMA N 1 Kota Mungkid dilaksanakan dengan metode *blended learning* atau campuran dari PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Terdapat penyesuaian-penyesuaian pembelajaran baik dari pendidik maupun peserta didik. Penyesuaian juga dilakukan pada komponen pembelajaran pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) karena adanya perubahan model pembelajaran yang tepat agar tercapai tujuan pembelajaran. Dari penggunaan model pembelajaran ini di SMA N 1 Kota Mungkid didapatkan beberapa kendala. Berikut kendala pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK), meliputi: (a) peserta didik banyak yang tidak paham dengan materi yang sudah diberikan; (b) modul pembelajaran yang diberikan terlalu monoton karena hanya teori didalam kelas; dan (c) peserta didik banyak yang telat

mengumpulkan tugas. Pembelajaran *blended learning* merupakan salah satu solusi untuk tetap melaksanakan pembelajaran pada saat pandemi seperti yang terjadi sekarang, dengan metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya termasuk RPP juga berbeda. Pada pembelajaran luring penyampaian teori dan contoh gerakan langsung dari guru, pada pembelajaran daring guru membuat serta memberikan teori dan contoh gerakan menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan observasi proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMA N 1 Kota Mungkid, guru memberikan materi pembelajaran melalui *google classroom* kemudian peserta didik mengakses materi tersebut secara mandiri. *Google classroom* merupakan aplikasi yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran, karena guru dapat mengirim materi dan mengumpulkan hasil pengerjaan tugas dari peserta didik.

Penelitian ini mengambil sampel yaitu kelas XI MIPA di SMA N 1 Kota Mungkid. Hal-hal yang diperhatikan oleh peneliti dalam menentukan sampel ini antara lain: (1) sampel yang digunakan sudah mewakili populasi, meskipun hanya sebagian dari sasaran peneliti tetapi sampel sudah membuat penelitian tetap valid; (2) sampel yang digunakan pada umumnya populasi yang dijadikan sasaran penelitian memiliki jumlah yang sangat banyak sehingga menyebabkan kurang efektif waktu. Oleh karena itu, populasi diwakilkan oleh sebagian saja yaitu kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid; (3) efisiensi sumber daya manusia, sumber daya juga menjadi lebih efisien karena tidak membutuhkan bantuan dari banyak orang untuk melakukan penelitian. Serta koordinasi antar sumber daya manusia akan lebih mudah; (4) memudahkan dalam pengolahan data karena data yang didapat tidak terlalu banyak

sehingga menguntungkan ketika data diolah dan dianalisis.

Beranjak dari latar belakang masalah yang diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pasca Pandemi Kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik mengalami kesulitan untuk menangkap materi yang sudah disampaikan karena modul pembelajaran yang disampaikan terlalu monoton
2. Guru mengalami hambatan dalam menyampaikan materi praktik yang berhubungan dengan keterampilan gerak
3. Guru harus merancang model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pandemi covid-19 agar tujuan pembelajaran tetap tercapai
4. Belum diketahuinya keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 di kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, maka peneliti fokus membahas mengenai keterlaksanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 yang dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid pada pembelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa baik tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI SMA N 1 Kota Mungkid Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang, serta mampu memberikan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam keterlaksanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi.

- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap efek pandemi covid-19 guna mengatasi permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- c. Bagi SMA N 1 Kota Mungkid, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterlaksanaan

Keterlaksanaan berasal dari kata dasar laksana, kata terlaksana sendiri dapat diartikan benda yang dipegang dan menjadi tanda khusus suatu area (Depdiknas, 2005: 627). Keterlaksanaan lebih mengarah kepada proses bukan merupakan suatu hasil. Menurut Depdikbud (2007: 627) terlaksana berarti sudah atau dapat dilaksanakan. Terlaksana merupakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan kemarin atau waktu yang lalu. Menurut Nasution yang dikutip Sugihartono (2013: 80) pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar, lingkungan ini dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan peserta didik. Pembelajaran yang baik adalah proses dalam waktu yang lama dan dilakukan terus menerus, pembelajaran bertujuan untuk mengubah perilaku agar lebih baik dari sebelumnya dan perubahan perilaku tersebut cenderung permanen. Menurut Surachmad yang dikutip Sukinta (2001: 29) menambahkan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani agar interaksi edukasi dapat berjalan dengan lancar maka paling tidak harus ada komponen sebagai berikut:

- a. Adanya tujuan yang hendak dicapai
- b. Adanya materi atau bahan ajar yang menjadi isi kegiatan

- c. Adanya anak didik yang menjadi subjek
- d. Adanya guru yang melaksanakan kurikulum
- e. Adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya proses pembelajaran
- f. Adanya metode untuk mencapai tujuan
- g. Adanya situasi yang memungkinkan untuk proses pembelajaran
- h. Adanya penelitian untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran sebagai situasi dimana setiap pelajar atau guru harus bisa membuat strategi pengajaran dan menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dan professional (Wahit, et al: 2021: 254). Dalam pengertian ini, lingkungan tidak hanya meliputi ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan siswa atau prosesi belajar mengajar. Pembelajaran yang baik adalah proses dalam waktu yang lama dan dilakukan secara berkelanjutan, pembelajaran bertujuan untuk mengubah perilaku siswa agar lebih baik dari sebelumnya dan perubahan perilaku tersebut cenderung permanen.

Dari beberapa pendapat para ahli sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran adalah suatu proses yang terjadi antara guru, peserta didik, dan media pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami kurikulum agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam berbagai aspek kepribadian yang diperoleh melalui tahapan latihan dan pengalaman dalam suatu lingkungan pembelajaran. Pembelajaran sendiri merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan terencana dalam sistem pendidikan untuk menyampaikan materi dengan pola pendekatan sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi yang disampaikan sesuai keragaman dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Pembelajaran adalah suatu proses yang terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek diantaranya pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk belajar sebagaimana disampaikan depdiknas dalam (Fadillah, 2014: 172). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Wulandari, dkk (2015: 3) menyatakan pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana sebuah informasi disampaikan dan tercipta guna memberikan fasilitas untuk mencapai tujuan yang spesifik. Dalam setiap pembelajaran terdapat tujuan yang akan dicapai. Apabila tujuan tersebut sudah dapat dicapai maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajarannya berhasil, dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran tersebut (Hidayat, dkk., 2020: 93).

Trianto dalam Pane & Dasopang (2017: 338) menyatakan mengenai pengertian pembelajaran yaitu kegiatan yang komponennya sangat lengkap dan tahapnya tidak bisa dijelaskan sepenuhnya. Menurut Hamalik (2013: 162) pembelajaran adalah suatu kegiatan interaksi antara guru dan siswa dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran yang berlangsung pada jenjang tertentu dan terselenggara pada wadah yang telah ditetapkan. Terjadinya proses pembelajaran adalah karena tahapan-tahapan atau kerangka sebuah pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran atau proses terjadinya kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa tentunya terjadi di kelas atau sekolah. Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk mencapai komponen-komponen pendidikan berupa komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen keterampilan. Di dunia pendidikan formal tentu kegiatan belajar mengajar lebih sering dijumpai di sekolah dimana guru dan siswa melakukan interaksi yang bisa kita sebut dengan proses belajar. Kegiatan belajar memiliki tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan tentunya dengan perubahan metode dari teknik mengajar yang semula tradisional berkembang menjadi metode yang lebih *modern*.

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 disebutkan bahwa kegiatan pembelajaran adalah suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Dari berbagai paparan pendapat diatas mengenai pengertian pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas interaksi yang dilakukan secara aktif antara guru dan siswa dan didalamnya mempunyai tujuan untuk mendapatkan kecerdasan berfikir yang berguna bagi masa depan siswa tersebut. Pembelajaran juga dapat menciptakan interaksi yang baik antara siswa dan guru dan dapat memacu kecerdasan anak berupa kecerdasan secara afektif, psikomotorik, dan kognitif.

3. Perencanaan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dapat dicapai seperti yang diinginkan dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk merancang nya. Oleh karena itu, pembelajaran berfokus pada “bagaimana mengajar siswa” daripada “apa yang dipelajari siswa”.

Perencanaan pembelajaran sebagai proses, disiplin ilmu, realitas sistem, dan teknologi, pembelajaran yang bertujuan mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan pembelajaran (Majid, 2005: 18). Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan yang dihasilkan dari pemikiran rasional tentang tujuan tertentu dan tujuan pembelajaran, khususnya perubahan perilaku dan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut menggunakan segala potensi dan pembelajaran yang tersedia (Sanjaya, 2013: 28).

Perencanaan pembelajaran ini merupakan suatu proses untuk menentukan metode pembelajaran manakah yang lebih baik dipakai guna memperoleh perubahan yang diinginkan pada pengetahuan dan tingkah laku serta keterampilan peserta didik

dan karakteristik peserta didik tertentu (Soekamto, 1993: 76). Genry (1994) mengatakan perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi, teknik, dan media agar tujuan pembelajaran umum tercapai.

Dari beberapa paparan diatas mengenai perencanaan pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu pendekatan sistematis yang mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta pengembangan alat evaluasinya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4. Tugas-Tugas Guru

Secara hierarkis, guru memiliki tugas, peran, kompetensi dan tanggungjawab terhadap peserta didik. Peran guru tidak akan bisa tergantikan oleh elemen apapun walaupun dengan mesin canggih sekalipun. Karena tugas guru menyangkut pembinaan sifat mental manusia sebagai peserta didik yang menyangkut berbagai aspek yang bersifat manusiawi yang unik dalam arti pribadi peserta didik itu berbeda satu dengan yang lainnya.

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Dalam konteks ini guru dimaknai sebagai figur seorang pemimpin, sosok arsitektur

yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik yang mempunyai kekuasaan fundamental untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seorang manusia yang berguna bagi agama, nusa, bangsa dan kehidupan sosial.

Tugas dalam mendidik merupakan rangkaian dari proses belajar mengajar, memberikan dorongan, memuji, memberi contoh dan membisakan. Kemendiknas (2000) mengindikasikan bahwa tugas utama guru antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pengajar (*instruksional*). Sebagai pengajar (*instruksional*), guru bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah program itu dilaksanakan.
- b. Guru sebagai pendidik (*edukator*). Sebagai pendidik, guru bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna.
- c. Guru sebagai pemimpin (*managerial*). Sebagai pemimpin, guru bertugas memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan.

Di sekolah, guru harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Guru harus mampu menarik simpati sehingga dapat menjadi idola para peserta didik. Pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi peserta didik dalam belajar. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalannya pertama adalah ia tidak akan dapat menambah benih pengajarannya itu kepada peserta didiknya.

Semakin tingginya kompetensi guru, maka semakin tercipta dan terbinanya kesiapan manusia pembangunan Indonesia sesuai dengan cita-cita kemerdekaan. Dengan kata lain, potret dan wajah suatu bangsa (bangsa Indonesia) di masa depan tercermin dari potret guru masa kini. Masyarakat menempatkan guru sebagai panutan seperti diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara yang mengatakan “*Ing ngarso sung tulodho, Ing madya mangun karso, Tut wuri handayani*” atau jika berada dibelakang memberikan dorongan, ditengah membangkitkan semangat, di depan memberikan contoh teladan.

5. Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19

Di tengah ketetapan yang tak terduga masa pandemi, tentu ada hal-hal yang belum siap. Baik dari segi fasilitas atau pelajar yang terlibat. Pemerintah Indonesia sedang mempersiapkan penerapan fase *new normal* dalam kondisi covid-19 sesuai ungkapan presiden Joko Widodo pada kompas.com (2020) kiranya Indonesia harus tetap produktif tetapi aman dari virus covid-19. Kondisi ini bisa menjadi angin segar khususnya pada dunia pendidikan. Pemberlakuan sekolah dibuka tentunya menjadi angin segar bagi generasi bangsa untuk kembali belajar tetapi bisa saja menjadi malapetaka seandainya siswa tidak dapat meningkatkan disiplin dan tidak menjalankan protokol kesehatan. Artinya pemerintah harus mempersiapkan protokol kesehatan secara matang dan terukur agar fase *new normal* di masa pandemi covid-19 tidak menimbulkan permasalahan baru atau meningkatkan kasus penderita covid. Demikian pula dengan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tentunya guru harus mengetahui dan memahami serta dapat

mengimplementasikan protokol kesehatan selama fase *new normal*.

Pembelajaran daring dan luring menjadi salah satu bentuk pola perkembangan pembelajaran di era teknologi informasi 4.0 seperti sekarang ini. Keduanya merupakan bentuk kegiatan pembelajaran interaktif yang dapat berdiri sendiri atau dipadukan (*blended learning*) dalam proses pembelajaran di sekolah. Model strategi ini menjadi salah satu jalan keluar agar proses pembelajaran peserta didik di sekolah tidak terhenti di tengah jalan.

Istilah pembelajaran daring dan luring diperkenalkan di era teknologi informasi pada saat ini, pembelajaran daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan, atau pengganti istilah pembelajaran *online* yang sering kita gunakan dalam teknologi internet. Menurut Ivanova dkk (2020) pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Materi pembelajaran didistribusikan secara online melalui beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo*, dan *Zoom*.

Selain itu, pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah *offline*, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemi covid-19, akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit. Pembelajaran dengan metode luring atau *offline* merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar dengan tatap muka antar guru dan peserta didik,

yang berarti guru memberikan materi berupa tugas *hardcopy* kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di luar sekolah.

Prinsip pelaksanaan daring dan luring dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (covid-19), yaitu:

Keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan daring dan luring.

- a. Kegiatan daring dan luring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum.
- b. Daring dan luring dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi covid-19.
- c. Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik.
- d. Aktivitas dan penugasan selama daring dan luring dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan peserta didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas daring dan luring.
- e. Hasil belajar peserta didik selama daring dan luring diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.
- f. Mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.

Blended learning menurut Husamah dalam Firdaus (2020, p. 1) merupakan metode pembelajaran dengan kombinasi antara pertemuan tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran *online* (*e-learning*) dengan konsep baru dalam pembelajaran dimana penyampaian materi secara fleksibel karena dapat dilaksanakan didalam kelas pada jam pelajaran maupun secara online dengan waktu dan tempat yang berbeda. Dalam *blended learning* akan lebih bervariasi dan tidak membosankan karena adanya

kolaborasi antara sumber belajar online dan offline, dengan berbagai sumber teknologi sebagai sarana pendukung yang efektif. Terdapat beberapa macam pembelajaran konvensional, seperti pelatihan, pembelajaran di kelas, dan mentoring, tetapi juga terdapat macam-macam pilihan pembelajaran elektronik, mulai dari kelas *e-learning*, *online system* penunjang, template, alat bantu pendukung keputusan dan basis pengetahuan (Sutopo, 2012: 167). *Blended learning* sendiri memiliki tujuan untuk membantu peserta didik berkembang lebih baik didalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar dan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang membutuhkan penyelesaian melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.

6. Keterlaksanaan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19

a. Kegiatan Pendahuluan

Menurut Rahayu (2013: 34) kegiatan pendahuluan memiliki tujuan agar peserta didik siap belajar dan guru harus memiliki kemampuan untuk mengkondisikan materi yang akan disampaikan, sehingga akan terjadi interaksi anatar guru dan peserta didik yang baik. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- 1) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses belajar baik secara fisik dan psikis.
- 2) Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan.
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan atau kompetensi uraian kegiatan sesuai silabus.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan

memiliki tujuan mempersiapkan peserta didik serta menyampaikan materi yang akan diajarkan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan aktivitas belajar domain keterampilan.

3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan

pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyikapan/penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan kegiatan inti adalah proses pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan karakteristik peserta didik agar tujuan melatih kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses Pendidikan Dasar Menengah, dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi.

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan kegiatan penutup adalah evaluasi dari kegiatan yang sudah dipelajari serta memberikan arahan uuntuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

7. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang diajarkan di sekolah menurut kurikulum yang berlaku sekarang ini memiliki tujuan pendidikan jasmani, yaitu membantu peserta didik meningkatkan derajat kesegaran jasmani, keterampilan gerak, dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, pematangan sikap yang diimplementasikan dalam berbagai aktivitas jasmani (Yuslaini, 2015). Menurut Surahni (2017) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

sebagai wadah penyempurnaan kepribadian dan sarana pengembangan sikap, kepribadian, dan perilaku meletakkan landasan nilai moral yang kuat melalui nilai-nilai yang dikandungnya seperti sportivitas, kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.

Menurut Sukinta (2001: 5) Pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya. Sedangkan menurut Suryobroto (2004: 16) Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kebugaran jasmani.

Rosdiani (2013: 23) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pada pelaksanaannya pendidikan jasmani mempunyai peran sentral untuk mengarahkan peserta didik dalam rangka menuju keselarasan antara pertumbuhan badan dan perkembangan jiwa. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pendidikan jasmani tidak saja difokuskan pada pertumbuhan fisik semata, tetapi aspek kesehatan jasmani dan rohani, pemupukan watak, sikap, dan intelektual juga menjadi perhatian dalam pendidikan jasmani. Untuk itu diperlukan keselarasan pedoman agar pendidikan jasmani tidak terpisah dari pendidikan total.

Ditinjau dari tujuan pendidikan jasmani, pendidikan jasmani secara umum telah menyebabkan terjadinya perubahan citra pribadi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dapat disimpulkan dari teori-teori di atas bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu disiplin ilmu yang penting, dilihat dari tujuannya, walaupun kegiatan jasmani akan tampak lebih dominan pada saat pelaksanaan kegiatan jasmani dan rohani, keduanya diprioritaskan. Tujuan dan fungsi olahraga dalam pelaksanaannya tidak hanya untuk melatih peserta didik dari satu aspek yaitu olahraga, tetapi juga untuk menumbuhkan koordinasi dan keseimbangan keseluruhan gerak mental, emosi, kognisi dan aspek lainnya.

8. Ranah dan Domain Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Ranah atau domain dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada umumnya ada tiga, yaitu :

a. Ranah Kognitif

Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Ranah kognitif memiliki lima (5) aspek, yaitu: (1) Pengetahuan (*knowledge*), (2) Pemahaman (*comprehension*), (3) Penerapan (*application*), (4) Analisis (*analysis*), (5) Sintesa (*evaluation*).

Domain kognitif mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, yang lebih penting lagi adalah penalaran dan kemampuan memecahkan masalah. Aspek kognitif dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak hanya menyangkut penguasaan faktual saja tetapi meliputi pemahaman terhadap gejala gerak dan prinsipnya, termasuk yang berkaitan dengan landasan ilmiah pendidikan jasmani,

olahraga, dan kesehatan serta pengisian waktu luang.

b. Ranah Psikomotor

Ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, memukul, dan lain sebagainya. Klasifikasi tujuan domain psikomotor terbagi lima (5) kategori, yaitu peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi, dan pengalaman.

c. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah ini mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Implikasi penting dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah untuk mengatasi kepentingan sosial seperti pengakuan dan menerima peraturan dan norma-norma bersama, belajar bersama-sama, menerima pimpinan. Mengembangkan perasaan kemasyarakatan dan pengakuan terhadap orang lain sebagai pribadi. Belajar bertanggung jawab terhadap yang lain, memberi pertolongan, perlindungan, dan berkorban serta belajar mengenal dan mengalami bentuk-bentuk pelepasan lelah secara aktif untuk pengisian waktu senggang. Selain ketiga ranah tersebut terdapat satu ranah yang sebenarnya juga terdapat dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu ranah fisikal (*physical*). Ranah ini berhubungan dengan bekerjanya organ tubuh. Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka keempat domain atau ranah itulah yang harus menjadi sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar.

9. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sudah dilakukan dari waktu ke waktu, namun yang menjadi pertanyaan itu telah mengacu pada tujuan yang benar atau belum. Tujuan pembelajaran PJOK dalam Badan Standar Nasional pendidikan SMA (2006: 648-649) sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam PJOK.
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang sportif.

Secara garis besar tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) terdiri atas empat ranah yaitu (1) jasmani, (2) psikomotor, (3) afektif, (4) kognitif. Dari beberapa teori yang dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, dilihat dari tujuannya, maka dalam pelaksanaan aktivitas fisik dan mental sama-sama diutamakan walaupun aktivitas fisik akan tampak lebih dominan. Dalam pelaksanaan, pendidikan jasmani memiliki tujuan dan fungsi tidak hanya menumbuh kembangkan peserta didik dari aspek fisik saja, namun juga menumbuh aspek-aspek yang lain seperti psikomotor,

afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras, dan seimbang.

10. Faktor Yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Sanjaya (2013: 52) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat, media yang tersedia, serta lingkungan. Menurut Suryobroto (2004: 1), pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar dengan ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Berikut adalah uraian dari beberapa faktor yang disebutkan:

a. Guru

Dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, guru juga dapat diartikan semua yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap peserta didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga harus dapat menjadi teladan bagi para siswanya baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga merupakan panutan bagi anak didiknya sehingga tingkah laku guru akan sangat menentukan keberhasilan dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik.

Guru pendidikan jasmani adalah guru yang ada dalam tatanan organisasi dalam sebuah sekolah. Guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki kompetensi professional, pedagogik, social dan kepribadian dalam bidang pendidikan jasmani.

Dengan keahlian khusus yang dimiliki diharapkan guru pendidikan jasmani dapat melaksanakan pembelajaran jasmani dengan efektif dan efisien. efektif dalam hal tercapai tujuan pendidikan jasmani dengan baik sedangkan efisien dalam hal menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang benar. Menurut Juardi dan Nopembri (2010: 5), guru yang efektif dan efisien harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- 1) Guru tidak mudah marah
- 2) Guru memberi penghargaan bagi siswa yang berhasil
- 3) Guru mengkondisikan agar siswa berperilaku yang mantap
- 4) Mengatur pengelolaan kelas hemat waktu
- 5) Kelas teratur dengan tertib
- 6) Kegiatan bersifat akademis
- 7) Guru kreatif sedang siswa harus aktif dan kreatif
- 8) Guru hemat tenaga
- 9) Tugas siswa terawasi

b. Siswa

Siswa menurut pasal 1 ayat 4 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional mempunyai pengertian yaitu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pengertian siswa adalah orang yang belum mencapai dewasa, yang membutuhkan usaha, bantuan bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara yang baik, dan sebagai salah satu masyarakat serta sebagai suatu pribadi atau individu.

Dalam proses pembelajaran jasmani tanpa adanya siswa maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Siswa merupakan salah satu faktor yang sangat

penting untuk menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut berjalan dengan sukses atau pembelajaran tersebut gagal. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap pendidikan jasmani akan membantu kelancaran dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Kurikulum

Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya bersifat ide, suatu cita-cita tentang manusia atau warga negara yang akan dibentuk. Nasution (2008: 8-9) berpendapat kurikulum dapat pula dipandang sebagai program, yaitu alat yang dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuannya. Ini dapat berupa mengajarkan berbagai mata pelajaran tetapi dapat juga meliputi segala kegiatan yang dianggap dapat mempengaruhi perkembangan siswa misalnya perkumpulan sekolah, pertandingan, pramuka, warung sekolah dan lain lain.

Lunenburg dan Orsntein (2000: 433) mengemukakan bahwa kurikulum dapat didefinisikan dalam berbagai pengertian yaitu sebagai rencana, dalam kaitan dengan pengalaman, sebagai suatu bidang studi, dan dalam kaitan dengan mata pelajaran dan tingkatan kelas. Kurikulum juga dipandang sebagai bidang studi, yakni sebagai suatu pokok akademik yang mencoba untuk meneliti dan menyatukan posisi utama, kecenderungan, dan konsep kurikulum. Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk

mencapai tujuan pendidikan tertentu.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa(Suryobroto (2004: 4). Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

Oleh karenanya peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tanpa adanya sarana prasarana maka akan menghambat keberlangsungan pembelajaran pendidikan jasmani. Kelengkapan dan tercukupinya sarana prasarana olahraga akan mendukung dalam proses pembelajaran. Sehingga sarana prasarana dalam pendidikan jasmani sangat perlu untuk diperhatikan baik oleh guru pendidikan jasmani maupun pihak sekolah. Keberadaan sarana prasarana pendidikan jasmani yang tercukupi serta kondisinya yang layak untuk digunakan akan berdampak positif dalam keberlangsungan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat bermanfaat sebagai referensi dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fachrurrozi (2021) yang berjudul “Keterlaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Mapel PJOK Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang hasilnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan instrument penelitian berupa angket tertutup. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 dengan kategori terlaksana 32 orang (36%), dan di ikuti hasil lainnya dengan katagori cukup terlaksana 30 orang (34%), kurang terlaksana 21 orang (24%), sangat terlaksana 6 orang (7%), dan tidak terlaksana 0 orang (0%).
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Kartika Yogatama (2021) yang berjudul “Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 16 Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 16 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 63 siswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Analisis data yang digunakan deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMP N 16 Yogyakarta

berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 siswa), “kurang” 4,76% (3 siswa), “cukup” sebesar 77,78% (49 siswa), “baik” sebesar 17,46% (11 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 siswa). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh kelas VIII mata pelajaran PJOK di SMP N 16 Yogyakarta berada pada kategori cukup.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Septiyawan (2021) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran PJOK di SMA Pada Masa Pandemi Covid-19 se-Kabupaten Ponorogo”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner melalui Google Form yang dibagikan melalui Whatsapps Group MGMP PJOK SMA Kabupaten Ponorogo dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan pada aspek perencanaan pembelajaran seluruh guru tetap melaksanakan pembelajaran, 71,4% memberikan fasilitas berupa pulsa atau kuota internet pada peserta didik, 79,3% menggunakan metode pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, 64,3% menggunakan metode pembelajaran discovery learning, 65,5% menggunakan media Google Classroom, 75,9% guru menyatakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, 96,6% guru memberikan penjelasan materi sebelum memberikan tugas, 75,9% guru menggunakan bahan ajar visual dengan 72,4% membuat latihan soal untuk pembelajaran kompetensi dasar pengetahuan dan 62,1% memberikan tugas mengamati dan menirukan video keterampilan gerak untuk pembelajaran kompetensi dasar keterampilan, 58,6% menyatakan peserta didik berpartisipasi

dengan baik, seluruh guru memberikan kesempatan bertanya dan 42,9% mengkomunikasikan secara laporan tertulis, seluruh guru memberikan feedback dan mengkondisikan siswa untuk berpartisipasi aktif. Aspek penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam aspek pengetahuan 69% menggunakan tes tertulis, dalam aspek keterampilan 44,8% menggunakan portofolio dan proyek berbasis aktivitas fisik, dalam aspek sikap 51,7% menggunakan penilaian diri dan observasi guru dengan rubik penilaian 89,7% melalui kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian dan 55,2% guru menyatakan penilaian terlaksana dengan baik, 44,8% evaluasi menggunakan refleksi dan lembar pengamatan dan 62,1% menyelenggarakan remedial dan pengayaan, 93,1% guru membuat laporan hasil belajar. Pada aspek kendala pelaksanaan pembelajaran, 55,2% menyatakan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP dengan 58,6% guru mengalami kesulitan dalam jaringan internet.

C. Kerangka Berpikir

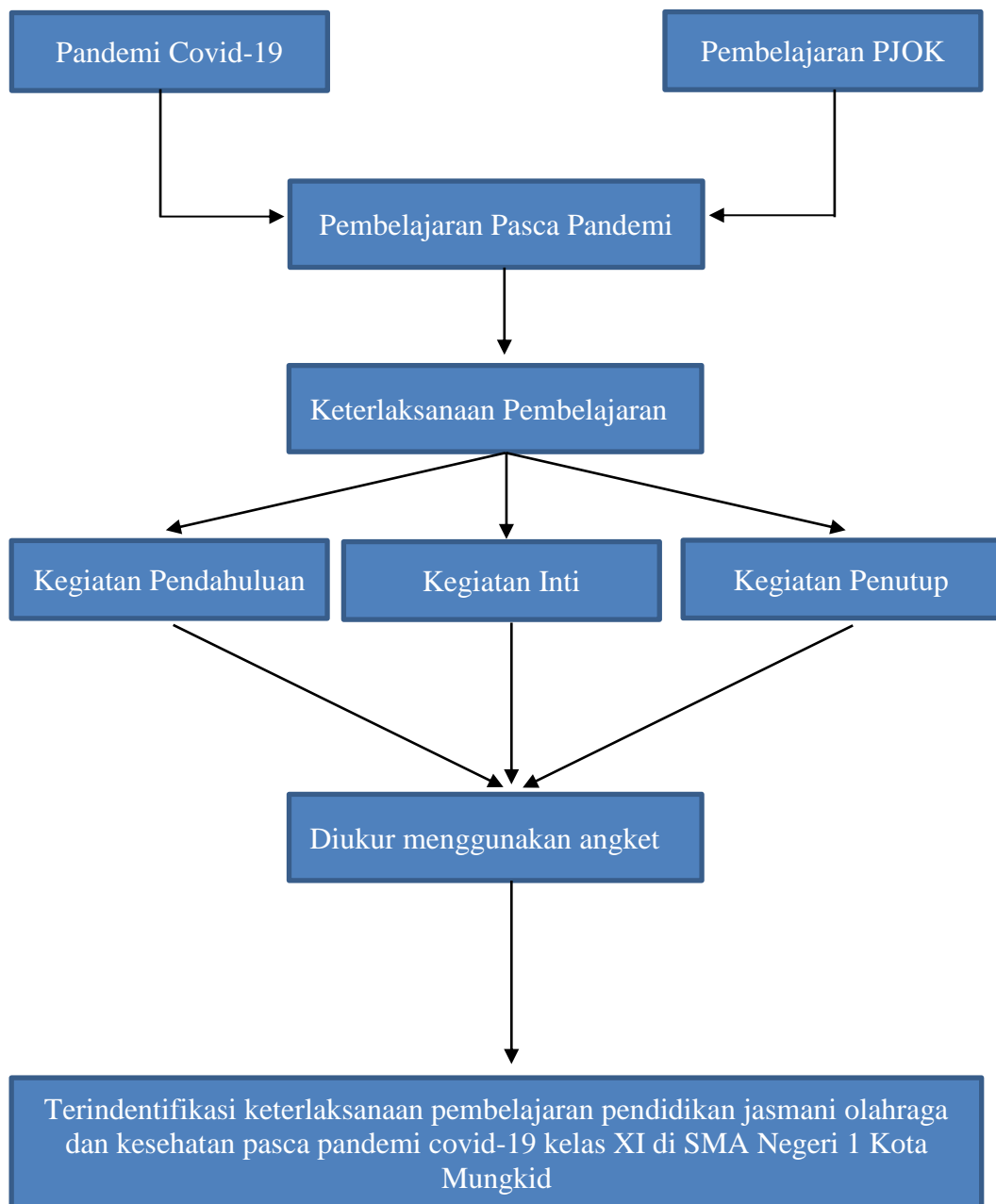
Pembelajaran merupakan salah satu proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan melakukan transfer ilmu pengetahuan maupun pengalaman yang dimiliki oleh guru dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang ada. Penggunaan media dalam pembelajaran digunakan untuk mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan sehingga peserta didik benar-benar memahami materi tersebut. Tujuan dari pembelajaran adalah materi yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh peserta didik, sehingga terjadi proses transfer ilmu pengetahuan atau pengalaman.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang digunakan untuk meningkatkan tingkat kebugaran serta kesehatan individu. Proses Pendidikan jasmani direncanakan secara sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan individu baik secara afektif, kognitif, maupun psikomotor. Oleh karena itu adanya pendidikan jasmani dapat membantu tumbuh kembang seorang individu baik secara rohani maupun jasmani agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Penggunaan model pembelajaran *blended learning* atau perpaduan antara pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) merupakan hal yang baru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pembelajaran daring dan luring ini muncul sebagai salah satu bentuk pola perkembangan pembelajaran di era teknologi informasi 4.0 seperti sekarang. Keduanya merupakan bentuk kegiatan pembelajaran interaktif yang dapat berdiri sendiri atau dipadukan (*blended learning*) dalam proses pembelajaran di sekolah. Model pembelajaran ini, namanya semakin mencuat dengan adanya wabah virus covid-19 yang secara garis besar sebagai langkah jalan keluar agar proses pembelajaran di sekolah tidak berhenti di tengah jalan. Dan sebagai upaya untuk memutus mata rantai mutasi virus covid-19.

Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani sekarang ini masih diragukan karena masih menjadi pertanyaan. Dengan adanya model pembelajaran daring dan luring ini, peserta didik benar-benar memahami mengenai materi yang disampaikan oleh guru melalui media maupun secara teori didalam kelas pada saat proses pembelajaran atau tidak sama sekali memahami materi tersebut. Hal itulah yang

akan menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul “Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid. Berikut ini kerangka berpikir dari penelitian ini:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012: 13) menjelaskan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel bebas, baik satu atau lebih variabel (bebas) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang disebutkan, yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan (Arikunto, 2013: 3).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode tersebut digunakan dalam memecahkan beberapa isu dengan populasi besar sehingga diperlukan sampel ukuran besar (Widodo, 2008: 43). Oleh karena itu dalam penelitian metode survei, informasi yang diperoleh dikumpulkan dari responden melalui angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti yang diberikan kepada orang lain guna mendapatkan respon sesuai dengan kaitannya dalam masalah penelitian (Arikunto, 2013). Angket yang digunakan dalam penelitian ini guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid.

B. Populasi Penelitian

Pendapat Hardani, dkk. (2020: 361) bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Arinkunto (2015: 173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid yang berjumlah 177 siswa, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan seluruh populasi yang ada. Namun pada kenyataannya siswa yang ikut berpartisipasi berjumlah 124 siswa karena pengisian angket diberi batas waktu pengumpulan yaitu 3 minggu dimulai sejak *link google form* dibagikan. Dengan pembagiannya sebagai berikut:

Tabel 1. Data Peserta Didik Kelas XI MIPA Yang Berpartisipasi

Kelas	Jumlah
XI MIPA 1	27
XI MIPA 2	23
XI MIPA 3	29
XI MIPA 4	21
XI MIPA 5	24
Jumlah	124

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi ditinjau dari proses pembelajaran yang telah berlangsung, yang terdiri dari proses kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari faktor tersebut akan dituangkan ke dalam bentuk angket tertutup yang akan diisi oleh siswa kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei - Juli 2022 bertempat di SMA N 1 Kota Mungkid yang terletak di Jalan Letnan Tukiyat, Pandeyan 1, Deyangan, Kec. Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 102) instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Instrumen atau alat dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arinkunto (2015: 168) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam

angket ini menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban yaitu:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2
Sangat Tidak Baik (STB)	1

Penyusunan instrumen diungkapkan Hadi (1991: 9), digunakan langkah - langkah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi kelas XI peminatan MIPA di SMA N 1 Kota Mungkid.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor dalam penelitian ini meliputi:

1) Faktor kegiatan awal

Kegiatan awal atau pendahuluan memiliki tujuan agar peserta didik siap belajar dan guru harus mempunyai kemampuan untuk mengkondisikan belajar dengan materi yang akan disampaikan.

2) Faktor kegiatan inti

Proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang bagi kreativitas serta kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis dari peserta didik.

3) Faktor kegiatan penutup

Memberi gambaran menyeluruh apa yang dipelajari peserta didik, mengetahui pencapaian peserta didik, dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

c. Menyusun butir instrumen

Menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut diatas dijabarkan menjadi kisi-kisi. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli. Adapaun kisi-kisi instrument disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Keterlaksanaan Pembelajaran Penjas Pasca Pandemi Kelas XI SMA N 1 Kota Mungkid Tahun Ajaran 2021/2022	Kegiatan Awal	Kejelasan Instruksi	1,2,3
		Mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	4,5
	Kegiatan Inti	Akses pembelajaran jarak jauh	6,7
		Penggunaan sumber belajar	8,9
		Penggunaan media	10,11

		pembelajaran	
		Kemampuan memahami pelajaran	12,13
		Belajar aktif dan kreatif	14,15
		Interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik	16
	Kegiatan Penutup	Reaksi tugas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PJOK	17
		Mampu menyelesaikan tugas/ulangan	18,19
		Evaluasi pembelajaran daring	20
Jumlah Butir Instrumen			20

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang sudah digunakan pada penelitian yang berjudul “Keterlaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Dalam Mapel PJOK Kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021” oleh Muhammad Fachrurrozi. Instrumen tersebut sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari uji validitas menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS 24.0. dalam uji tersebut dinyatakan bahwa butir pernyataan yang tertulis dinyatakan valid. Sedangkan dalam uji reliabilitas, instrumen penelitian keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 1 Sleman tahun ajaran 2020/2021 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,749. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih dari 0,6 sehingga dapat

dikatakan bahwa instrumen ini adalah reliabel. Dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada angket tersebut layak digunakan untuk penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara untuk mengumpulkan data dari narasumber untuk diolah oleh peneliti. Sugiono (2015: 293) menyatakan untuk pengumpulan data bisa menggunakan *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapaun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui angket tertutup secara *online* menggunakan *google formulir*. Pada teknik pengumpulan data penelitian, peneliti mendata jumlah siswa kelas XI khususnya peminatan MIPA di SMA N 1 Kota Mungkid dengan mendatangi pihak sekolah terkait guna meminta izin dan mengumpulkan data yang diperlukan. Kemudian peneliti membagikan alamat atau link berikut <https://forms.gle/j4LY977R58Wqfypw5> yang akan digunakan untuk pengambilan data *online* melalui google formulir. Kemudian proses pengambilan data dilakukan dengan membagikan alamat atau link tersebut kepada guru PJOK yang kemudian dibagikan siswa melalui WAG. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dari pengisian untuk kemudian diambil kesimpulannya.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan data persentase yang digunakan untuk mengkaji variabel-variabel dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi kelas XI di SMA N 1 Kota Mungkid. Penelitian ini menggunakan rumus persentase yang sesuai dengan rumus dari Sugiyono (2011:

43).

$$P = \frac{f}{N} = 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = *Number of Cases* (Jumlah Frekuensi/Banyaknya Individu)

Hasil dari analisis data menggunakan skor baku (T skor) dengan menjadi 5 kategori yang meliputi: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Berikut norma penilaiannya seperti dibawah ini:

Tabel 4. Norma Penilaian

Interval Skor	Kategori
$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Baik
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang Baik
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang Baik

Keterangan:

M : Mean

X : Total

SD : Standar deviasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 177 siswa. Namun pada kenyataannya siswa yang ikut berpartisipasi berjumlah 124 siswa karena pengisian angket diberi batas waktu pengumpulan yaitu 3 minggu dimulai sejak *link google form* dibagikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 di SMA N 1 Kota Mungkid khususnya untuk siswa kelas XI dengan peminatan MIPA. Dalam mengumpulkan datanya peneliti menggunakan angket yang berisi pernyataan yang harus responden jawab sesuai dengan yang responden alami. Angket tersebut terdiri dari 20 butir pernyataan yang terbagi menjadi 3 faktor, yaitu faktor kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah semua data terkumpul kemudian penulis menganalisis sehingga diperoleh hasil analisis data yang dijelaskan berikut.

Setelah data penelitian yang berjudul keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA di SMA N 1 Kota Mungkid terkumpul, kemudian di analisis menggunakan deskriptif statistik yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Keseluruhan

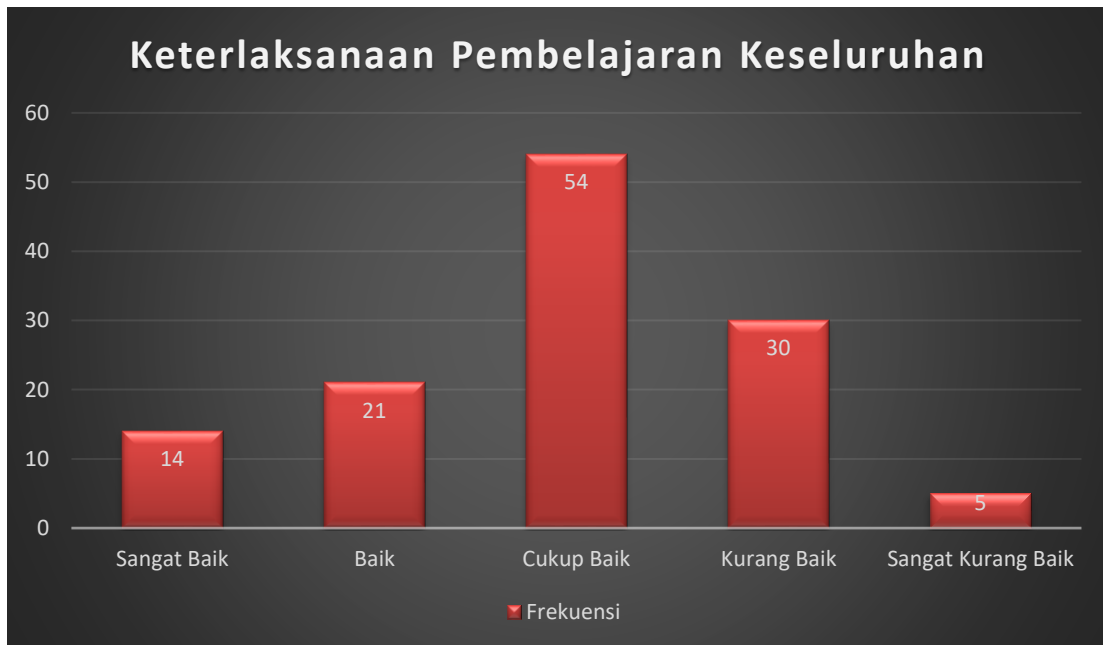
Statistik	
N	124
Mean	81,37
Median	80
Standar Deviation	9,13
Minimum	60
Maximum	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Keseluruhan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 95$	Sangat Baik	14	11,2%
$86 < X \leq 94$	Baik	21	17,1%
$77 < X \leq 85$	Cukup Baik	54	43,5%
$68 < X \leq 76$	Kurang Baik	30	24,2%
$X \leq 67$	Sangat Kurang Baik	5	4%
Jumlah		124	100%

Berdasarkan tabel mengenai norma penilaian di atas, keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Keseluruhan

Rincian deskripsi data mengenai 3 faktor mendasari keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kegiatan Awal

Deskriptif statistik data hasil penelitian keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid berdasarkan kegiatan awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Kegiatan Awal

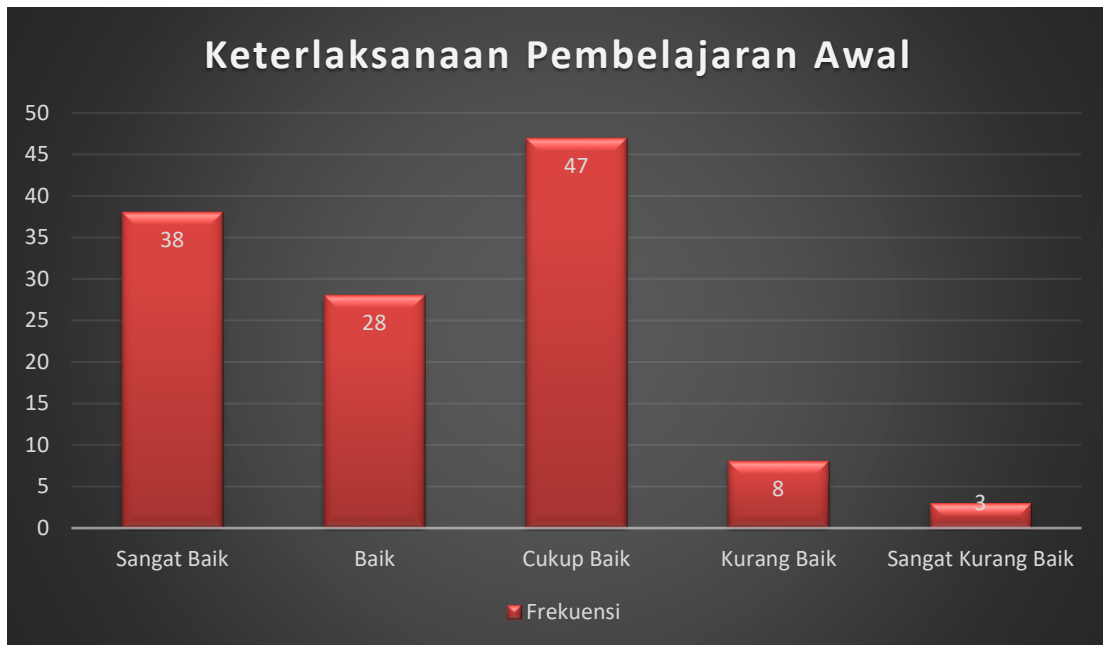
Statistik	
N	124
Mean	21
Median	21
Standar Deviation	2,49
Minimum	15
Maximum	25

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian pada tabel di atas, keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid berdasarkan faktor kegiatan awal disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Kegiatan Awal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 25$	Sangat Baik	38	30,7%
$22 < X \leq 24$	Baik	28	22,5%
$20 < X \leq 21$	Cukup Baik	47	37,9%
$17 < X \leq 19$	Kurang Baik	8	6,5%
$X \leq 16$	Sangat Kurang Baik	3	2,4%
Jumlah		124	100%

Berdasarkan tabel tentang norma penilaian keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid, faktor kegiatan awal dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Kegiatan Awal

2. Kegiatan Inti

Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid berdasarkan faktor inti yang berjumlah 11 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut dengan hasil penelitian:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Kegiatan Inti

Statistik	
N	124
Mean	44,45
Median	44
Standar Deviation	5,37
Minimum	33
Maximum	55

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian pada tabel di atas, keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca

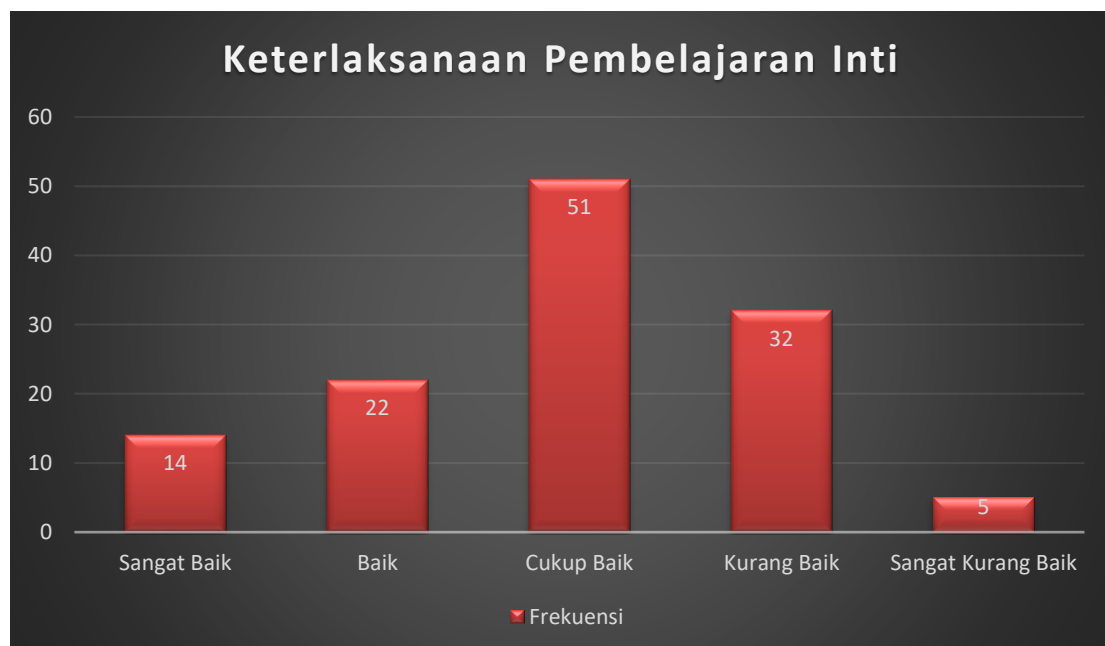
pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2021/2022

berdasarkan faktor kegiatan inti disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Kegiatan Inti

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 53$	Sangat Baik	14	11%
$47 < X \leq 52$	Baik	22	18%
$42 < X \leq 46$	Cukup Baik	51	41%
$36 < X \leq 41$	Kurang Baik	32	26%
$X \leq 35$	Sangat Kurang Baik	5	4%
Jumlah		124	100%

Berdasarkan tabel tentang norma penilaian keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid berdasarkan faktor kegiatan inti dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Kegiatan Inti

3. Penutup

Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid berdasarkan faktor kegiatan penutup yang berjumlah 4 butir pernyataan hasil tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Kegiatan Penutup

Statistik	
N	124
Mean	15,88
Median	16
Standar Deviation	2,15
Minimum	12
Maximum	20

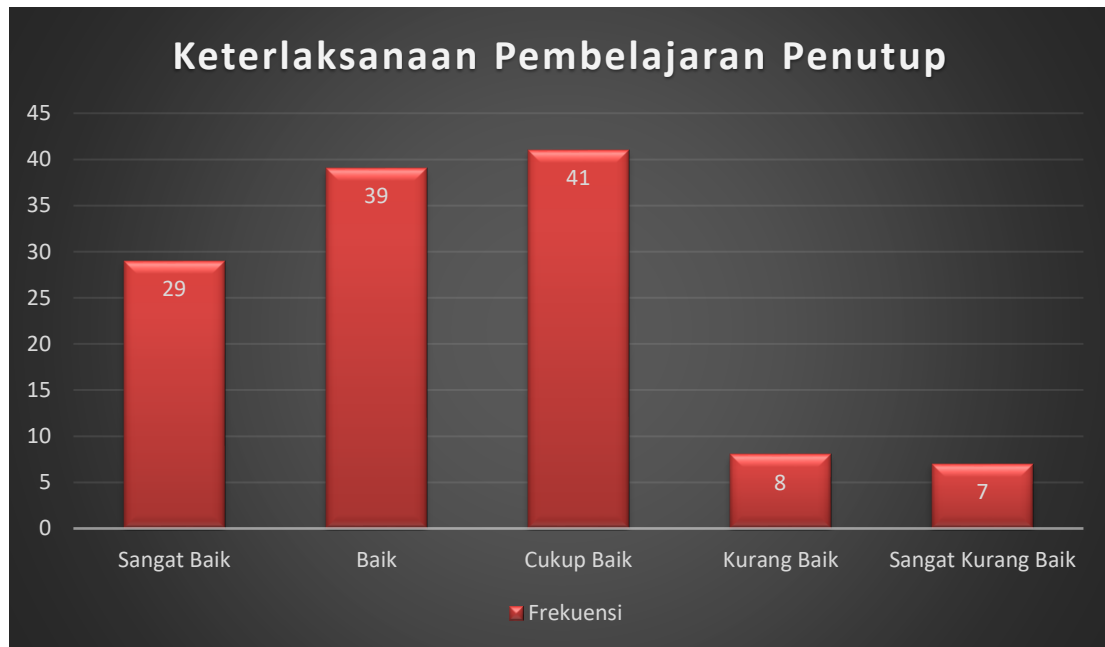
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian pada tabel di atas, keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid berdasarkan kegiatan penutup sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Kegiatan Penutup

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 19$	Sangat Baik	29	23,3%
$17 < X \leq 18$	Baik	39	31,5%
$15 < X \leq 16$	Cukup Baik	41	33%
$13 < X \leq 14$	Kurang Baik	8	6,5%
$X \leq 12$	Sangat Kurang Baik	7	5,7%
Jumlah		124	100%

Berdasarkan tabel tentang norma penilaian keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid berdasarkan faktor kegiatan penutup dapat disajikan pada

gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Kegiatan Penutup

B. Pembahasan

Penelitian mengenai keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid telah diujikan menggunakan instrumen penelitian dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), dan Sangat Kurang Baik (SKB) dengan jumlah pernyataan 20 butir kepada 177 siswa, namun pada kenyataannya yang berpartisipasi adalah 124 siswa dengan waktu yang disediakan untuk mengisi angket selama 3 minggu terhitung sejak *google form* dibagikan. Dengan begitu bagi siswa yang mengisi melebihi batas waktu yang ditentukan tidak termasuk kategori untuk dianalisis. Tahap pelaksanaan pembelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid terdiri atas 3 aspek yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penelitian ini menggunakan kuesioner *online* berupa *google form* yang dibagikan kepada siswa di SMA N 1 Kota Mungkid.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor kegiatan awal keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid, terdapat 38 (30,7%) siswa tergolong dalam kategori sangat baik, terdapat 28 (22,5%) siswa tergolong dalam kategori baik, terdapat 47 (37,9%) siswa tergolong dalam kategori cukup baik, terdapat 8 (6,5%) siswa tergolong dalam kategori kurang baik, terdapat 3 (2,4%) siswa tergolong dalam kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor kegiatan inti keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid, terdapat 14 (11%) siswa tergolong dalam kategori sangat baik, terdapat 22 (18%) siswa tergolong dalam kategori baik, terdapat 51 (41%) siswa tergolong dalam kategori cukup baik, terdapat 32 (26%) siswa tergolong dalam kategori kurang baik, terdapat 5 (4%) siswa tergolong dalam kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor kegiatan penutup keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid, terdapat 29 (23,3%) siswa tergolong dalam kategori sangat baik, terdapat 39 (31,5%) siswa tergolong dalam

kategori baik, terdapat 41 (33%) siswa tergolong dalam kategori cukup baik, terdapat 8 (6,5%) siswa tergolong dalam kategori kurang baik, terdapat 7 (5,7%) tergolong dalam kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid secara umum, terdapat 14 (11,2%) siswa tergolong dalam kategori sangat baik, terdapat 21 (17,1%) siswa tergolong dalam kategori baik, terdapat 54 (43,5%) siswa tergolong dalam kategori cukup baik, terdapat 30 (24,2%) siswa tergolong dalam kategori kurang baik, terdapat 5 (4%) siswa tergolong dalam kategori sangat kurang baik.

Keadaan ini menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid dalam kategori cukup baik. Pelaksanaan pembelajaran mengalami perubahan yang semula *full online* menjadi *blended learning*. Perubahan ini tentu memberikan pengaruh terhadap keterlaksanaan pembelajaran di SMA N 1 Kota Mungkid, perlu adanya adaptasi untuk menyambut perubahan dengan baik dari pendidik dan fasilitas yang menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran daring maupun luring.

Pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah memiliki syarat yaitu aktivitas gerak, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka, serta metode pembelajarannya dengan pemberian tugas, demonstrasi, dan lainnya (Supriyadi, 2018). Dengan syarat tersebut menyebabkan kesulitan dalam penerapannya dalam kebijakan pembelajaran berbasis *blended learning* dengan keterbatasan pada akses

internet bagi siswa yang mengikuti pembelajaran daring dan bagi siswa yang mengikuti pembelajaran luring belum diperbolehkan untuk melaksanakan praktik di ruang terbuka.

Proses belajar akan terjadi karena adanya interaksi antara seorang guru dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja (Raibowo, dkk. 2019). Salah satu pertanda bahwa seseorang itu sendiri telah menjalani pembelajaran adalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin akan disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara formal di sekolah, tidak lain bertujuan untuk mengarahkan perubahan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik (Arsyad, 2013: 3). Guru mampu untuk mengelola kelas dalam pembelajaran *blended learning*, baik mengecek kehadiran siswa, mengamati keaktifan siswa, dan pengkondisian siswa agar tetap kondusif pada saat pembelajaran daring maupun luring berlangsung. Hal tersebut lebih dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang dimiliki guru dan atau peserta didik yang mengakibatkan pembelajaran tetap kondusif.

Menurut Hosnan (2014: 96) perencanaan dan persiapan mengajar merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh guru kepada anak didiknya. Agar proses pembelajaran terhadap anak didik dapat berlangsung dengan baik, tergantung pada perencanaan dan persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru yang harus baik pula, cermat, dan sistematis. Perencanaan dan persiapan berfungsi sebagai pemberi arah pelaksanaan pembelajaran, sehingga tidak berlebihan apabila

dibutuhkan gagasan dan perilaku guru yang kreatif dalam menyusun perencanaan dan persiapan mengajar ini tidak hanya merancang bahan ajar/materi pelajaran serta waktu pelaksanaan, tetapi seperti rencana penggunaan metode, media belajar, pengembangan gaya bahasa, pemanfaatan ruang, sampai dengan pengembangan alat evaluasi yang akan digunakan.

Guru sebagai tenaga pendidik bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya. Tugas guru yaitu sebagai perancang program pembelajaran, pelaksana, pemantau dan sekaligus sebagai evaluator untuk menilai pengalaman belajar yang diberikan dapat diterima oleh peserta didik. Guru menggunakan data hasil belajar siswa dari berbagai penilaian untuk terus menerus mengevaluasi dan menyesuaikan instruksi mereka (Hargreaves, et al, 2010).

Pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berjalan baik apabila ditunjang oleh para guru yang telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang alat ukur, dan cara menyusunnya sesuai karakteristik materi. Kemampuan melaksanakan suatu asesmen hasil belajar pada siswa merupakan salah satu keterampilan professional yang harus dikuasai oleh guru. Keterampilan ini harus dimiliki oleh guru sebab berkaitan dengan siswa yang akan diukur kemampuan belajarnya.

C. Keterbatasan Dalam Penelitian

1. Peneliti kurang memperdalam kisi-kisi instrumen.
2. Pada saat proses pendistribusian instrumen penelitian kepada responden, jawaban yang diberikan responden tidak dapat diketahui sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau tidak.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pasca pandemi covid-19 kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2021/2022 dengan kategori cukup baik 54 orang (43,5%), dan di ikuti 14 orang (11,2%) tergolong dalam kategori sangat baik, terdapat 21 orang (17,1%) tergolong dalam kategori baik, terdapat 30 orang (24,2%) tergolong dalam kategori kurang baik, terdapat 5 orang (4%) tergolong dalam kategori sangat kurang baik.

B. Implikasi Dalam Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik berpendapat jika keterlaksanaan pembelajaran penjas pasca pandemi termasuk dalam kategori cukup terlaksana. diharapkan pihak sekolah terutama guru yang bersangkutan untuk dapat mempertahankan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) secara daring agar keterlaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK di SMA N 1 Kota Mungkid dapat lebih baik lagi.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru pendidikan jasmani untuk memperdalam kreatifitas berkaitan dengan

metode pembelajaran PJOK yang cocok diterapkan kepada peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Bagi sekolah agar mengevaluasi kembali pembelajaran secara *blended learning* terutama mata pelajaran PJOK.
3. Bagi calon guru pendidikan jasmani, lebih banyak belajar mengenai metode pembelajaran secara *blended learning*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi dari segi metode penelitian tentang keterlaksanaan pembelajaran PJOK secara *blended learning* di tingkat sekolah menengah dan melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Assalam, Hanif. (2022). Efektivitas Pembelajaran Penjas Di Awal Luring Setelah Pandemi Di SD Negeri 04 Sungai Melayu Rayak. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Al-Najib, Muhammad Gibran. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Darmadi, Hamid. Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional”. Jurnal Edukasi Vol. 13 No. 2
- Fauzi, Muhammad. (2020). Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. STIT Al Ibrohimy Bangkalan. Vol. 2 No. 2
- Fachrurrozi, Muhammad. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Dalam Mapel PJOK Kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Fizi, Resti Molina. (2022). Studi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N Se-Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hatmoko, Jefri Hendri. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMAK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health, and Revreations*
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020*
- Novitasari, Artika. (2022). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Saat Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Pratama, Rio Erwan, dkk. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. Ogan Komering Ulu Timur. Gagasan Pendidikan Indonesia Vol. 1 No. 2

- Priyantoro, Arif. (2017). Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Qoulbi, Gentha Ainul., Alnedral. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Di Kelas XII SMA N 1 Batusangkar Dilihat Dari Sudut Perencanaan, Proses, dan Evaluasi. *Journal Patriot*, 2 (1) 148-158
- Rahmat, Bukhori Nur. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bonoworo Kabupaten Kebumen. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rochman, Baitur., Indahwati & Priambodo. (2020) Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid-19 se Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6 (1), 257-265
- Sari, Zaskia Oktaviana. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Saat Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri se-Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Septiyawan, Eko. (2021). Implementasi Pembelajaran PJOK di SMA Pada Masa Pandemi Covid-19 se-Kabupaten Ponorogo. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Supriyanto. (2022). Perencanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Webinar Nasional Dewan Pengurus Pusat Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Rangka Dies Natalis Ke-58 Uny
- Wardan, Intan Kusuma. (2021). Analisis Keterlaksanaan pembelajaran Penjaskes Di SMP Sekecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara Tahun Pengajaran 2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol. 7 No. 3* (421-429)
- Winarno, dkk. (2020). Disrupsi Strategi Pembelajaran Olahraga Serta Tantangan Dalam Menghadapi New Normal Selama Masa Pandemi Covid-19. Tulungagung. Akademia Pustaka
- World Health Organization (WHO).2020. *Global Surveillance for COVID-19 disease caused by human infection with novel corona virus (COVID-19)*. <https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-19>

[infection- with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](#)

Yogatama, Rizki Kartika. (2021). Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP N 16 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK ACC Judul TA

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Laela Wahyu Pratama
 NIM : 18601241109
 Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, & Rekreasi

No	Judul	Permasalahan Singkat	Metode
1	Motivasi Siswa Kelas X Terhadap Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Di SMA N 1 Kota Mungkid <i>Dr. Agus Sumarto</i>	Mengkaji mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada siswa kelas X terhadap proses pembelajaran penjas yang dilakukan secara daring pada masa pandemi covid-19	Kuantitatif <i>Angket</i> <i>Instrumen</i> <i>Analisis Data</i>
2	Evaluasi Pembelajaran Penjas Secara Daring Kelas XI di SMA N 1 Kota Mungkid <i>20/11/22</i>	Dengan adanya pandemi covid-19 ini menyebabkan seluruh pembelajaran termasuk penjas harus dilakukan secara daring, hal ini menyebabkan kegiatan proses pembelajaran menjadi tidak efisien sehingga diperlukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pelaksanaan pembelajaran daring yang sedang berlangsung.	Kuantitatif
3	Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Bola Tangan Di ABTI Kabupaten Magelang	Mengkaji terkait dengan pembinaan prestasi bola tangan di kabupaten Magelang, dimulai dari	Kuantitatif

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 891/UN34.16/PT.01.04/2022

9 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMA Negeri 1 Kota Mungkid
Jl. Letnan Tukiyat, Deyangan, Kota Mungkid, Magelang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Laela Wahyu Pratama
NIM : 18601241109
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Keterlaksanaan Pembelajaran Penjas Pasca Pandemi Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid Tahun Ajaran 2021/2022
Waktu Penelitian : 13 Juni - 29 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 890/UN34.16/PT.01.04/2022

9 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala Dinas Kesbangpol Kabupaten Magelang**
Jl. Soekarno Hatta, No. 88 A, Patran, Sawitan, Kec. Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, 56511

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Laela Wahyu Pratama
NIM : 18601241109
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Keterlaksanaan Pembelajaran Penjas Pasca Pandemi Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid Tahun Ajaran 2021/2022
Waktu Penelitian : 13 Juni - 29 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 890/UN34.16/PT.01.04/2022

9 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII
Jl. Diponegoro, No. 1, Magelang, Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah
56117

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Laela Wahyu Pratama
NIM : 18601241109
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Keterlaksanaan Pembelajaran Penjas Pasca Pandemi Kelas XI SMA
Negeri 1 Kota Mungkid Tahun Ajaran 2021/2022
Waktu Penelitian : 13 Juni - 29 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Staf Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Soekarno - Hatta No. 07 Kota Mungkid ☎ Telp. (0293) 788 616
Kode Pos 56511 e-mail: kesbangpolmagelangkab@gmail.com

Kota Mungkid, 13 Juni 2022

Nomor : 070/183/47/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) buku
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Magelang.
Di -
KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 890/UN34.16/PT.01.04/2022
Tanggal : 09 Juni 2022
Tentang : Permohonan Izin Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Riset/Survei di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh:
 - a) Nama : LAELA WAHYU PRATAMA
 - b) Pekerjaan : Mahasiswa
 - c) Alamat : WUNI PASURUHAN MERTOYUDAN
MAGELANG RT3/RW2
 - d) Penanggung Jawab : Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd
 - e) Lokasi : KABUPATEN MAGELANG
 - f) Waktu : 13 Juni s/d 11 September 2022
 - g) Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
 - h) Tujuan : Mengadakan kegiatan/penelitian dengan judul

*(KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJAS PASCA PANDEMI KELAS XI
DI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID TAHUN AJARAN 2021/2022)*

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Penelitian/Survei/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, tidak membahas masalah politik dan agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah kegiatan selesai agar menyerahkan laporan/hasilnya kepada Kepala Badan Kesbangpol, Kepala Bappeda dan Litbangda dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

a.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kabid Kesatuan Bangsa,



Tembusan,

1. Bupati Magelang;
2. Kepala Badan/Dinas/Kantor/Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Soekarno - Hatta No. 20 Kota Mungkid ☎ Telp. (0293) 788 249
Kode Pos 56511 e-mail: dpmpstpkabupatenmagelang@gmail.com
Website: <https://dpmpstpkabupatenmagelangkab.go.id>

Kota Mungkid, 13 Juni 2022

Nomor : 070/227/16/2022
Sifat : Biasa
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada :
Yth. LAELA WAHYU PRATAMA
WUNI PASURUHAN MERTOYUDAN
MAGELANG RT3/RW2
di -
TEMPAT

Dasar: Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor: 070/183/47/2022 Tanggal 13 Juni 2022, Perihal Surat Keterangan Penelitian.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan kegiatan riset/penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh saudara:

Nama : LAELA WAHYU PRATAMA
Pekerjaan : Mahasiswa, Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : WUNI PASURUHAN MERTOYUDAN MAGELANG RT3/RW2
Nomor HP : 088225180189
Penanggung Jawab : Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd
Lokasi : SMA Negeri 1 Kota MungkidJl. Letnan Tukiyat, Deyangan, Kec. Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56172
Waktu : 13 Juni s/d 11 September 2022
Peserta : -
Judul Penelitian : KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJAS PASCA PANDEMI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID TAHUN AJARAN 2021/2022

Sebelum melaksanakan kegiatan riset/penelitian agar Saudara mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku.
3. Setelah kegiatan selesai agar menyerahkan laporan/hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kepala Bappeda dan Litbangda dan Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Magelang.
4. Surat Izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu,



ARIF SUNARYO
Pembina
196404211985031011

Tembusan,
1. Bupati Magelang;
2. Kepala Badan/Dinas/Kantor/Instansi terkait.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII
Jl. P. Diponegoro No 1 Telp (0293) 362220. Fax (0293) 362308 Magelang 56117
Surat Elektronik cabdisdikwilayah8@gmail.com

Magelang, 20 Juni 2022

Nomor : 070 / 3339 / 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian.

Kepada Yth. :
Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas
Negeri Yogyakarta.

di-

YOGYAKARTA

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Nomor : 890/UN34.16/PT.01.04/2022 tanggal 9 Juni 2022 perihal permohonan izin penelitian.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian sebagai bahan penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dalam rangka penyelesaian studi tingkat sarjana kepada :

N a m a : **LAELA WAHYU PRATAMA**
N I M : 18601241109
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1
Judul : Keterlaksanaan Pembelajaran Penjas Pasca Pandemi Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid Tahun Ajaran 2021/2022
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Kota Mungkid.
Waktu Pelaksanaan : 13 Juni s.d 29 Juli 2022

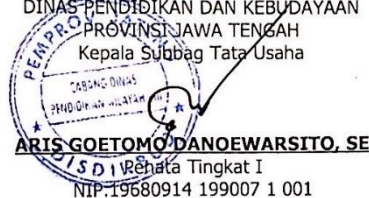
Dalam penyelenggaraan kegiatan, agar memperhatikan hal-hal sbb :

1. Kegiatan tersebut tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Dilaksanakan murni untuk kepentingan kemajuan pendidikan;
3. Kegiatan bersifat sukarela;
4. Sudah melaksanakan vaksin covid 19 dosis lengkap ke 1 dan ke 2 sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian;
5. Apabila telah selesai segera menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH
Kepala Subbag Tata Usaha



ARIS GOETOMO DANOEWARSITO, SE

Penata Tingkat I

NIP.19680914 199007 1 001

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth. :

1. Kepala SMA Negeri 1 Kota Mungkid;
2. Sdr. Laela wahyu Pratama.

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID
Jl. Letnan Tukiyat, Mertoyudan, Kab. Magelang ☒ 56511 ☎ 788114
E-mail : sman_1km@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/384/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama : Dra. ANI ARDI SUPRIJANI, M. Pd.
NIP : 19630124 198803 2 001
Pangkat : Pembina, IVa
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Laela Wahyu Pratama
NIM : 18601241109
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian dengan judul Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Pasca Pandemi Kelas XI MIPA SMA N 1 Kota Mungkid pada tanggal 20 Juni 2022 di SMA Negeri I Kota Mungkid.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mungkid, 14 Juli 2022

Kepala Sekolah



wh
Dra. ANI ARDI SUPRIJANI, M. Pd.
NIP. 19630124 198803 2 001

Lampiran 4. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Butir Instrumen	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Butir 1	0,396	0,626	Valid
Butir 2	0,396	0,737	Valid
Butir 3	0,396	0,528*	Valid
Butir 4	0,396	0,536	Valid
Butir 5	0,396	0,741	Valid
Butir 6	0,396	0,582	Valid
Butir 7	0,396	0,617	Valid
Butir 8	0,396	0,629	Valid
Butir 9	0,396	0,737	Valid
Butir 10	0,396	0,471	Valid
Butir 11	0,396	0,584	Valid
Butir 12	0,396	0,571	Valid
Butir 13	0,396	0,471	Valid
Butir 14	0,396	0,620	Valid
Butir 15	0,396	0,731	Valid
Butir 16	0,396	0,560	Valid
Butir 17	0,396	0,626	Valid
Butir 18	0,396	0,582	Valid
Butir 19	0,396	0,617	Valid
Butir 20	0,396	0,528	Valid

Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
0,749	20	Reliabel

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK PASCA PANDEMI

KELAS XI MIPA SMA N 1 KOTA MUNGKID

Nama :

Kelas :

Jawablah pernyataan ini dengan memberi centang (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab:

SB : bila Sangat Baik

B : bila Baik

CB : bila Cukup Baik

KB : bila Kurang Baik

SKB : bila Sangat Kurang Baik

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB	SKB
1	Guru memulai pembelajaran sesuai dengan jadwal pembelajaran					
2	Guru memberikan instruksi dengan jelas di google classroom sebelum kegiatan belajar dimulai					
3	Saya dapat mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru					
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa					
5	Saya memahami tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru					
6	Saya dapat mengikuti pembelajaran daring melalui google classroom					
7	Saya dapat mengakses media pembelajaran yang disediakan guru di google classroom dengan baik					
8	Guru memberikan keleluasan untuk mencari sumber belajar di internet					
9	Saya dapat menggunakan sumber belajar yang diberikan oleh guru					
10	Guru memberikan media pembelajaran yang					

	mudah dipahami					
11	Saya tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena media yang diberikan tidak membosankan					
12	Saya dapat memahami materi pelajaran pada pembelajaran daring yang dilakukan guru					
13	Saya tidak mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran daring					
14	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang disajikan oleh guru					
15	Saya aktif berdiskusi ketika pembelajaran PJOK secara daring					
16	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berinteraksi membahas materi pembelajaran					
17	Saya dapat menyelesaikan tugas PJOK dengan baik yang diberikan guru					
18	Guru memberikan kisi-kisi soal sebelum dilaksanakannya ulangan/ujian					
19	Aplikasi yang digunakan guru saat pembelajaran daring memudahkan untuk pengumpulan tugas					
20	Saya menjadi atau berantusias mengikuti pembelajaran daring PJOK					

Lampiran 6. Angket Google Form

Link google form: <https://forms.gle/j4LY977R58Wqfypw5>

ANGKET KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJAS PASCA PANDEMI

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan nama saya Laela Wahyu Pratama mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang sedang mengambil data penelitian dengan judul "Keterlaksanaan Pembelajaran Penjas Pasca Pandemi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Kota Mungkid Tahun Ajaran 2021/2022". Saya mohon kesediaan adik-adik untuk mengisi angket di bawah ini.

Jawaban yang adik-adik berikan akan sangat berguna bagi penelitian ini, isilah data sesuai dengan keadaan yang adik-adik alami, tidak adanya data yang salah maupun benar dalam angket ini sehingga tidak akan mempengaruhi nilai pada mata pelajaran terkait. Atas kesediaan dan waktu yang sudah adik-adik berikan saya ucapkan terimakasih.

Waasalamualaikum wr.wb

Email *

Alamat email valid

Formulir ini mengumpulkan alamat email. [Ubah setelan](#)

Bagian Tanpa Judul

Deskripsi (opsional)

NAMA LENGKAP *

Teks jawaban singkat

KELAS *

XI MIPA 1

XI MIPA 2

XI MIPA 3

XI MIPA 4

XI MIPA 5

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberi centang (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab sebagai berikut:

ST : bila Sangat Terlaksana
T : bila Terlaksana
CT : bila Cukup Terlaksana
KT : bila Kurang Terlaksana
SKT : bila Sangat Kurang Terlaksana

Guru memulai pembelajaran sesuai dengan jaszal pembelajaran *

- Sangat Terlaksana
- Terlaksana
- Cukup Terlaksana
- Kurang Terlaksana
- Sangat Kurang Terlaksana

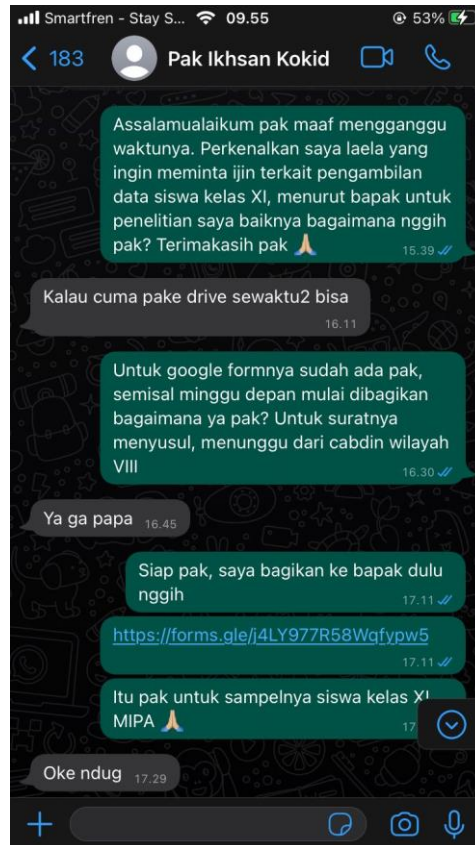
Saya dapat mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru *

- Sangat Terlaksana
- Terlaksana
- Cukup Terlaksana
- Kurang Terlaksana
- Sangat Kurang Terlaksana

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa *

- Sangat Terlaksana
- Terlaksana
- Cukup Terlaksana
- Kurang Terlaksana

Lampiran 7. Dokumentasi









Lampiran 8. Hasil Analisis Data

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Ideal	Kat
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76	100	KT
4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	70	100	KT
5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	CT
5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	74	100	KT
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	95	100	ST
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	2	83	100	CT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	78	100	CT
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	83	100	CT
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	94	100	T
5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	90	100	T
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	3	83	100	CT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78	100	CT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79	100	CT
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	100	CT
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	81	100	CT
4	3	5	3	4	5	4	5	4	4	3	3	2	2	3	3	5	2	4	4	72	100	KT
4	3	5	4	4	3	5	5	5	4	3	3	3	5	3	5	4	3	4	3	78	100	CT
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	77	100	CT
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	93	100	T
4	4	5	4	4	4	3	3	2	5	4	4	4	5	5	4	5	2	5	5	81	100	CT
4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	80	100	CT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	CT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	75	100	KT
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	100	CT
3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	72	100	KT
3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	70	100	KT
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	76	100	KT
5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	76	100	KT
5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	5	3	5	3	5	5	5	86	100	T
4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	3	5	3	4	4	79	100	CT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	75	100	CT
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	95	100	ST
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	ST
5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	76	100	KT
4	3	3	4	3	4	5	5	3	5	5	3	5	3	2	5	2	4	5	5	78	100	CT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	78	100	CT
5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	87	100	T
4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	2	4	3	76	100	KT
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	83	100	CT
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	100	ST
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77	100	CT
5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	83	100	CT
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	90	100	T
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	91	100	T
3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	5	3	4	3	74	100	KT
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77	100	CT
5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	100	T
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	66	100	SKT

5	5	5	4	4	2	2	5	4	5	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	84	100	CT	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	CT	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	4	73	100	KT
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	85	100	CT	
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	79	100	CT	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	64	100	SKT	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	80	100	CT	
5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	2	4	2	4	3	4	4	5	77	100	CT	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	CT	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	99	100	ST	
4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	73	100	KT	
5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	88	100	T	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	5	4	5	4	87	100	T
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	85	100	CT	
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	5	4	71	100	KT	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	74	100	KT	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	94	100	T	
4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	73	100	KT	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	80	100	CT	
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	87	100	T		
5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	78	100	CT	
5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	85	100	CT	
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	5	3	78	100	CT
4	4	3	3	3	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	69	100	KT	
5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	4	87	100	T	
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	5	5	92	100	T	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	100	CT	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	CT	
4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96	100	ST	
4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5	85	100	CT	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77	100	CT	
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	69	100	KT	
3	4	3	3	4	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	4	5	2	5	4	75	100	CT	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	ST	
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	92	100	T	
5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	77	100	CT	
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	5	92	100	T		
5	3	3	4	3	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	79	100	CT	
4	5	5	3	3	3	3	5	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	69	100	KT	
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	80	100	CT	
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	82	100	CT	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	77	100	CT	
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	94	100	T	
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	67	100	SKT	
5	5	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	2	3	1	3	4	2	5	3	71	100	KT	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98	100	ST	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99	100	ST	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	79	100	CT		
4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	72	100	KT	

5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	90	100	T
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	78	100	KT
3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	73	100	KT
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	ST
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	72	100	KT
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	100	CT
4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	69	100	KT
4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	79	100	CT
5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	82	100	CT
4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	64	100	SKT
4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	75	100	KT
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	84	100	CT
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	74	100	CT
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	83	100	CT
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	77	100	CT
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75	100	KT
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	ST
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	100	SKT
4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	2	3	2	4	3	4	3	72	100	KT
4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	5	82	100	CT
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	94	100	T
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	ST
5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	89	100	T
4	3	3	4	3	3	2	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	71	100	KT	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	ST
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	96	100	ST
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	92	100	T

KEGIATAN AWAL						JUMLAH	IDEAL	%	ket
1	2	3	4	5					
4	3	4	4	3	18	25	72	CT	
4	5	4	3	3	19	25	76	CT	
5	4	4	3	3	19	25	76	CT	
5	4	4	4	4	21	25	84	T	
5	5	5	5	5	25	25	100	ST	
4	4	4	5	5	22	25	88	T	
4	4	4	4	4	20	25	80	CT	
4	4	4	5	4	21	25	84	T	
5	5	5	5	5	25	25	100	ST	
5	4	5	5	4	23	25	92	ST	
4	4	4	4	5	21	25	84	T	
4	4	4	4	4	20	25	80	CT	
4	4	4	4	4	20	25	80	CT	
4	3	4	4	4	19	25	76	CT	
5	4	4	4	4	21	25	84	T	
4	3	5	3	4	19	25	76	CT	
4	3	5	4	4	20	25	80	CT	
5	4	4	4	4	21	25	84	T	
5	5	5	4	5	24	25	96	ST	
4	4	5	4	4	21	25	84	T	
4	5	4	4	3	20	25	80	CT	
4	4	4	4	4	20	25	80	CT	
4	4	4	4	4	20	25	80	CT	
5	4	4	5	4	22	25	88	T	
3	4	3	3	3	16	25	64	SKT	
3	3	5	4	4	19	25	76	CT	
4	3	4	4	4	19	25	76	CT	
5	5	4	4	4	22	25	88	T	
5	5	4	4	4	22	25	88	T	
4	4	4	4	4	20	25	80	CT	
4	4	4	4	4	20	25	80	CT	
5	5	5	5	4	24	25	96	ST	
5	5	5	5	5	25	25	100	ST	
5	5	5	5	4	24	25	96	ST	
4	3	3	4	3	17	25	68	KT	
4	4	4	4	4	20	25	80	CT	
5	5	4	5	3	22	25	88	T	
4	4	4	4	3	19	25	76	CT	
5	5	4	4	4	22	25	88	T	

KEGIATAN AWAL						
Norma	Kategori	Interval	Persentase	% Ideal	Frekuensi	
$M + 1,5 SD > X$	Sangat Terlaksana	> 25	100	≥ 89	38	
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Terlaksana	22 - 24	88	81 - 88	28	
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Terlaksana	20 - 21	80	69 - 80	47	
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang Terlaksana	17 - 19	68	65 - 68	8	
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang Terlaksana	≤ 16	64	≤ 64	3	
					n :	124

MAX	25
MIN	15
MEAN	21,0242
SD	2,49051
MEDIAN	21
N	124

f	persen	
38	30,6452	30,7
28	22,5806	22,5
47	37,9032	37,9
8	6,45161	6,5
3	2,41935	2,4
		100

KEGIATAN INTI										IDEAL	JUMLAH	%	KAT	
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55	43	78	CT
4	4	5	4	3	4	4	2	3	2	4	55	39	71	KT
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	45	82	CT
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	55	38	69	KT
5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	55	51	93	T
5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	55	47	85	T
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	44	80	CT
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	55	46	84	CT
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	55	54	98	ST
3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	55	49	89	T
5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	55	47	85	T
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	55	42	76	CT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	44	80	CT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	44	80	CT
5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	55	45	82	CT
5	4	5	4	4	3	3	2	2	3	3	55	38	69	KT
3	5	5	5	4	3	3	3	5	3	5	55	44	80	CT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55	42	76	CT
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	55	51	93	T
4	3	3	2	5	4	4	4	5	5	4	55	43	78	CT
5	4	5	5	5	4	4	2	4	3	3	55	44	80	CT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	44	80	CT
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	55	40	73	KT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	44	80	CT
5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	55	41	75	KT
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	55	39	71	KT
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	55	42	76	CT
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55	42	76	CT
5	5	5	5	3	4	3	3	5	3	5	55	46	84	CT
5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	3	55	43	78	CT
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55	42	76	CT
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	55	52	95	T
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	55	100	ST
4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	55	39	71	KT
4	5	5	3	5	5	3	5	3	2	5	55	45	82	CT
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	43	78	CT
5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	55	47	85	T
5	3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	55	43	78	CT
5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55	44	80	CT

KEGIATAN INTI				
Norma	Interval	Persentas./% Ideal	Frekuensi	
M + 1,5 SD > X	≥ 53	100	≥ 96	14
M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD	47 - 52	85	85 - 95	22
M - 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD	42 - 46	76	76 - 84	51
M - 1,5 SD < X ≤ M - 1,5 SD	36 - 41	64	64 - 75	32
X ≤ M - 1,5 SD	≤ 35	≤ 63	≤ 63	5
				124
				100

MEDIAN	44
MIN	33
MAX	55
MEAN	44,45967742
SD	5,374433899

PENUTUP				JUMLAH IDEAL	%	KAT	KEGIATAN PENUTUP						
17	18	19	20				Interval	Persentase	% Ideal	Frekuensi	Persen		
4	3	4	4	15	20	75 CT							
4	2	3	3	12	20	60 SKT							
4	4	4	4	16	20	80 T							
3	4	4	4	15	20	75 CT							
5	5	5	4	19	20	95 ST							
5	3	4	2	14	20	70 CT							
4	2	4	4	14	20	70 CT							
5	3	4	4	16	20	80 T							
5	2	5	3	15	20	75 CT							
5	3	5	5	18	20	90 ST							
5	4	3	3	15	20	75 CT							
4	4	4	4	16	20	80 T							
4	4	4	3	15	20	75 CT							
4	4	4	4	16	20	80 T							
4	3	4	4	15	20	75 CT							
5	2	4	4	15	20	75 CT							
4	3	4	3	14	20	70 CT							
4	3	4	3	14	20	70 CT							
5	3	5	5	18	20	90 ST							
5	2	5	5	17	20	85 T							
4	4	4	4	16	20	80 T							
4	4	4	4	16	20	80 T							
4	4	4	3	15	20	75 CT							
4	4	4	4	16	20	80 T							
5	3	4	3	15	20	75 CT							
3	3	3	3	12	20	60 SKT							
4	3	4	4	15	20	75 CT							
3	3	3	3	12	20	60 SKT							
3	5	5	5	18	20	90 ST							
5	3	4	4	16	20	80 T							
3	3	3	4	13	20	65 KT							
5	5	5	4	19	20	95 ST							
5	5	5	5	20	20	100 ST							
4	3	4	2	13	20	65 KT							
2	4	5	5	16	20	80 T							
4	3	4	4	15	20	75 CT							
4	5	4	5	18	20	90 ST							
5	2	4	3	14	20	70 CT							
3	4	5	5	17	20	85 T							
							Norma	Interval	Persentase	% Ideal	Frekuensi	Persen	
							$M + 1,5 SD > X$	≥ 19	100	≥ 86	29	23,3871	23,3
							$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	17 - 18	85	76 - 85	39	31,4516	31,5
							$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	15 - 16	75	66 - 75	41	33,0645	33
							$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	13 - 14	65	61 - 65	8	6,45161	6,5
							$X \leq M - 1,5 SD$	≤ 12	60	≤ 60	7	5,64516	5,7
											124	100	
							MEDIAN						16
							MAX						20
							MIN						12
							MEAN						15,8871
							SD						2,15727